

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan mengenai evaluasi kualitas mikrobiologi di Sungai Code terhadap perbedaan spasial (lokasi) dan temporal (musim), didapat kesimpulan bahwa secara umum kondisi Sungai Code cukup buruk. Kandungan mikrobiologi di sepanjang aliran Sungai Code menunjukkan angka di atas baku mutu. Kondisi terparah berada pada *site 3B*, *site 4*, *site 5* dan *site 6*. Setiap dilakukan pengambilan sampel, konsentrasi *Total Coliform*, *Fecal Coliform* dan *Escherichia Coli* di titik-titik tersebut hampir selalu menjadi titik dengan kondisi terburuk. Hal ini disebabkan karena di titik tersebut sudah sangat dipadati pemukiman serta banyaknya fasilitas umum lainnya seperti pertokoan, rumah sakit, restoran, hotel dan lain sebagainya. Tingginya aktivitas manusia di titik-titik tersebut juga menjadi faktor pendukung buruknya kualitas Sungai Code.

Untuk perbedaan temporal (musim), mayoritas konsentrasi mikrobiologi cenderung lebih tinggi saat musim kemarau. Hal ini disebabkan karena debit air yang sedikit sehingga banyak mikrobiologi yang terakumulasi dan tidak mengalir ke bagian hilir. Sedangkan pengukuran menggunakan metode indeks pencemar, parameter lokasi dan musim sama-sama menunjukkan hasil bahwa kondisi Sungai Code berada dalam kategori *fairly polluted* atau tercemar sedang.

5.2 Saran

Dalam menanggulangi permasalahan ini sebenarnya baik dari pemerintah maupun warga sudah melakukan beberapa upaya namun hasilnya belum maksimal. Sehingga diperlukan adanya kesadaran dari warga yang lebih besar terhadap kondisi lingkungannya. Terkhusus bagi warga yang tinggal di sekitar aliran Sungai Code. Selain itu bagi industri kecil, menengah maupun industri skala besar, pengolahan limbah yang dihasilkan harus selalu dikontrol sebelum dibuang ke

badan air. Karena limbah dari industri memberi beban yang cukup besar bagi ekosistem sungai. Pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat juga menjadi cara agar ekosistem sungai dapat terjaga. Salah satunya dengan cara tidak Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Perilaku hidup bersih ini yang sangat diperlukan bagi warga yang tinggal di sekitar aliran sungai untuk setidaknya mengurangi beban pencemar yang akan langsung diterima oleh Sungai Code.